

BAB III

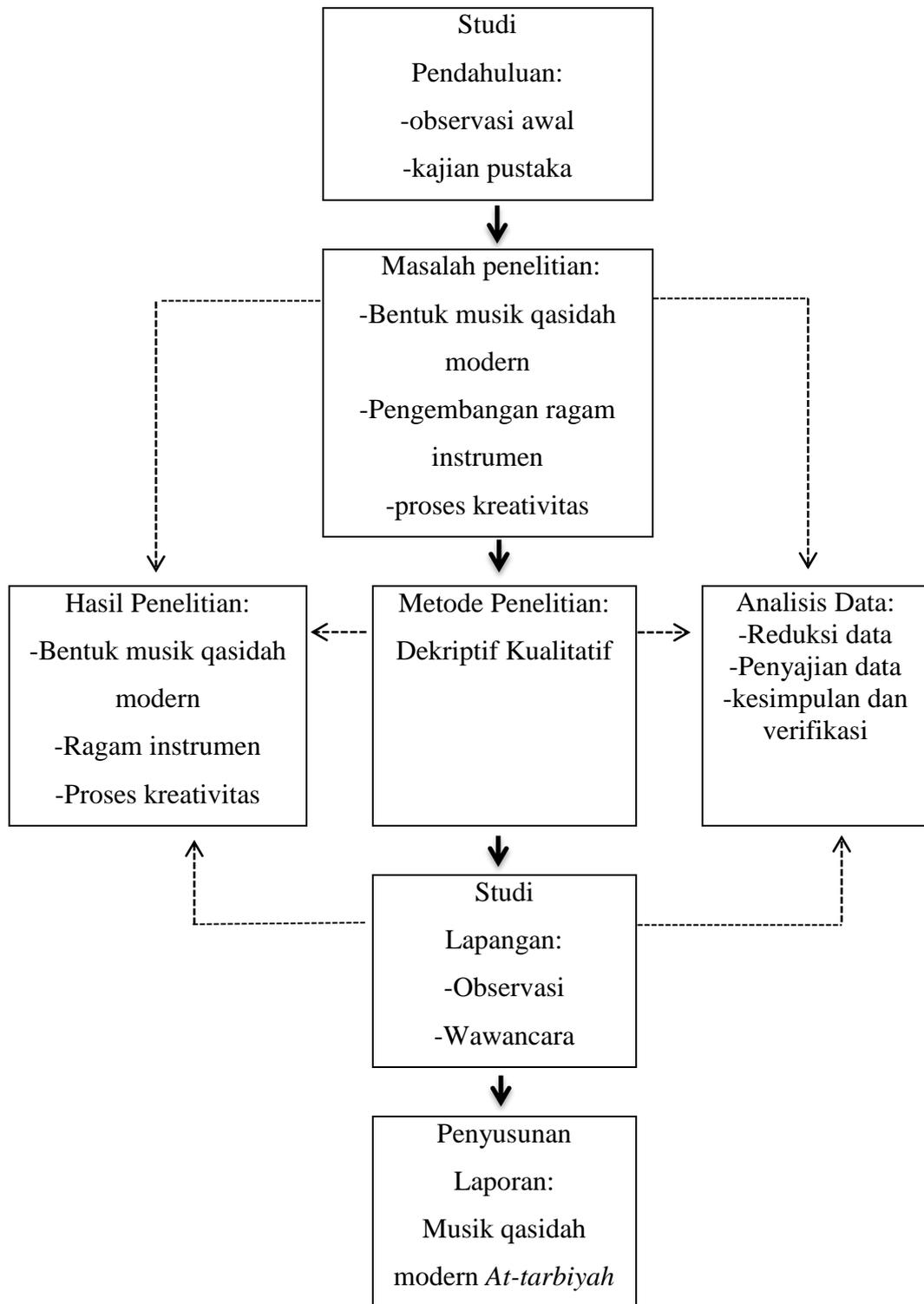
METODE PENELITIAN

1.1. Desain Penelitian

Penelitian ini didesain menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang apa adanya tanpa manipulasi.

Desain kualitatif ini adalah tahapan dalam melakukan penelitian yang berguna untuk memudahkan peneliti di dalam pengumpulan data-data yang terkait. Dalam proses penelitian ini, terdapat langkah-langkah yang membantu dalam melaksanakan penelitian, berdasarkan prosedur yang dilaksanakan di lapangan. Langkah-langkah tersebut digambarkan dalam bagan sebagai berikut

Kerangka Pemikiran Penelitian



(Gambar 3.1 desain penelitian musik qasidah modern *At-tarbiyah*)

Dari gambar bagan desain diatas, maka dapat dipaparkan secara terperinci sebagai berikut:

1.1.1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan yang dilakukan didalam penelitian ini yaitu observasi awal, dan mempelajari bahan-bahan tertulis dalam buku dan internet, serta mempelajari hasil-hasil peneliatian berupa skripsi yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Studi pendahuluan diperlukan karena bertujuan untuk mencari informasi lebih dalam dan mengetahui apakah topik dari penelitian sudah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain, sehingga penelitian ini bukan penelitian duplikasi dari penelitian yang sudah ada sebelumnya. Selain itu, untuk mempelajari dan mencari informasi peneliti juga melihat dari sumber kepustakaan dan berbagai refferensi yang ada baik berupa buku-buku, majalah, artikel, skripsi, media cetak, maupun media bacaan lainnya yang berguna membantu dalam mencari sumber informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang sedang diteliti.

1.1.2. Merumuskan Masalah

Setelah melakukan studi pendahuluan, kemudian menentukan masalah yang akan diteliti atau dikaji oleh penulis dan menjadi suatu rumusan masalah. Peneliiti memuat masalah kedalam rumusan masalah sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, adapun kegunaan dalam membuat rumusan permasalahan ialah bertujuan agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara terarah sehingga penelitian dapat terlaksana secara terarah sehingga penelitian dapat terlaksana dengan efesien dan mendapatkan data-data yang dibutuhkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah disesuaikan dan juga membantu peneliti dalam membuat laporan penelitian ini. Adapun rumusan masalah yang dikaji yaitu bagaimana musik qasidah modern *At-tarbiyah* di Pondok Pesantren Raudlatul Mutaalimin Cilendek Kota Tasikmalaya.

1.1.3. Menentukan Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Peneliti melakukan analisis

terhadap suatu kasus, kemudian menggambarkan serta menjelaskan hasil temuan secara sistematis dan akurat. Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, 1994 (dalam basrowi dan suwandi, memahami penelitian kualitatif, 2008, hlm, 22) “Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah”. Metode deskriptif yang digunakan untuk mengetahui bagaimana musik qasidah modern *At-tarbiyah* di Ponpes. Raudlatul Muta’alimin Cilendek, Kota Tasikmalaya guna memberikan gambaran dan mendeskripsikan musik qasidah modern *At-tarbiyah*. Penggunaan metode deskriptif kualitatif ini didasarkan bahwa grup musik qasidah modern *At-tarbiyah* di Pondok Pesantren sudah ada sebelum kegiatan penelitian ini dilakukan.

1.1.4. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ialah data-data dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, kemudian disortir sehingga data yang didapatkan sesuai dengan permasalahan yang telah diteliti, kemudian data-data tersebut disusun sesuai dengan topik dan menjawab semua pertanyaan dalam penelitian.

1.1.5. Analisis data

Analisis data dilakukan ditahap terakhir atau setelah berakhirnya kegiatan pengumpulan data. Peneliti melakukan analisis data dengan cara memilah dan memilih data penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelum dilakukan penelitian. sehingga data-data penelitian akan lebih tersortir sesuai keperluan data penelitian yang telah dipaparkan didalam rumusan masalah.

1.1.6. Studi Lapangan

Studi lapangan yang dilakukan oleh peneliti ialah studi lapangan berupa observasi. Observasi dilakukan dengan cara melihat dan mengamati data-data yang telah didapat dari penelitian sebelumnya yang serupa, kemudian dari data-data yang dimiliki oleh peneliti itulah peneliti melakukan studi lapangan atau observasi. Data yang berhasil peneliti kumpulkan ialah berupa data audio visual.

1.1.7. Studi Literatur

Serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Mencari referensi teori yang relevan terkait permasalahan yang ditemukan.

1.1.8. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilakukan setelah tahap observasi, analisis data tertulis tentang musik qasidah modern telah selesai dilaksanakan. Data-data dari hasil penelitian yang telah disortir dan dikelompokan sesuai dengan permasalahan kemudian diolah dan dijabarkan oleh peneliti sesuai dengan permasalahannya kemudian diolah dan dijabarkan oleh peneliti sesuai dengan topik penelitian yang disusun secara sistematis dan objektif.

1.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

1.2.1. Partisipan

Penelitian ini adalah musik qasidah modern *At-tarbiyah* di Pondok Pesantren Raudlatul Mutaalimin Cilendek. Jadi, peneliti melakukan penelitian kepada dua orang partisipan yang mengetahui secara detail tentang grup qasidah modern *At-tarbiyah* ini.

1. Huri Laila, putri dari Hj. Siti Habibah (Alm) selaku pendiri group qasidah modern *At-tarbiyah*.
2. K.H Ate Musadiq Bahrum sebagai pimpinan Pondok Pesantren Raudlatul Muta'alimin Cilendek.

1.2.2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Komplek Pesantren Cilendek kelurahan Kotabaru kecamatan Cibeureum kota Tasikmalaya 46196. Namun tidak menutup kemungkinan apabila peneliti melakukan penelitian atau wawancara dengan narasumber yang bertempat di luar Pondok Pesantren. Penelitian dan wawancara ini dilakukan disetiap waktu luang dan kesempatan yang diberikan oleh narasumber yang bersangkutan.



Gambar 3.2
(Pondok Pesantren Raudlatul Muta'alimin)

1.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data ialah langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diinginkan, guna untuk memecahkan masalah sesuai dengan rumusan masalah yang telah bergantung kepada teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Untuk mendapatkan data yang akurat menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1.3.1. Observasi

Cara ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang obyek penelitian. Peneliti ke lapangan, bukan sekedar menjadi penonton melainkan ikut terjun langsung dalam objek penelitian yang akan dikaji.

Observasi dilakukan pada tanggal 02 Maret 2019 di Komplek Pesantren Raudlatul Muta'alimin untuk memperoleh data atau gambaran objek penelitian secara langsung dilapangan.

1.3.2. Wawancara

Penulis mencari informasi dari narasumber yang berhubungan dengan musik qasidah modern *At-tarbiyah* di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'alimin Cilendek dengan cara wawancara. Wawancara ialah merupakan komunikasi yang dilakukan secara langsung antara instrumen pertama atau peneliti dengan narasumber.

Wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat otentik yang dapat membantu peneliti mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan sesuai dengan judul dan rumusan masalah yang berhubungan dengan penelitian. Wawancara dilakukan antara lain kepada narasumber yang bersangkutan yaitu kepada pimpinan pondok pesantren dan pendiri grup qasidah modern *At-tarbiyah*.

Wawancara kepada Pimpinan Pondok Pesantren Raudlatul Muta'alimin Cilendek dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2019 di kediamannya, narasumber memberikan informasi tentang awal mula terbentuknya grup qasidah di pesantren dan bisa bertahan sampai sekarang sebagai salah satu media dakwah kepada masyarakat. Sedangkan wawancara kepada pendiri grup qasidah modern *At-tarbiyah* dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2019 di kediamannya juga. Narasumber memberikan informasi tentang perubahan musik qasidah rebana menjadi qasidah modern, pengkaryaan dan proses pelatihan.

Peneliti sendiri membuat pedoman wawancara agar pertanyaan yang diajukan tidak menyimpang dari fokus penelitian. Pedoman wawancara ini membantu peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk peneliti sebagai data pendukung dari hasil penelitian. Namun tidak menutup kemungkinan apabila peneliti pun melakukan wawancara secara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur ini dikarenakan oleh adanya faktor waktu dan juga kesibukan yang dimiliki oleh narasumber, sehingga peneliti memiliki waktu yang singkat didalam melakukan wawancara tersebut. Seperti yang dipaparkan oleh Basrowi dan Suwandi (2008, hlm.130) “perbedaan wawancara ini dengan wawancara terstruktur dalam hal waktu bertanya dan memberikan respons, yaitu jenis ini jauh lebih bebas iramanya. Pertanyaan biasanya tidak disusun terlebih dahulu, malah disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden”.

1.3.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik di dalam pengumpulan data yang digunakan dengan tujuan untuk menjadi sumber informasi yang terkait dengan penelitian. Dalam hal ini, dokumentasi yang berhasil peneliti kumpulkan yakni berupa CD album qasidah modern *At-tarbiyah*, dokumentasi saat melakukan pertunjukan dan saat melakukan wawancara dengan narasumber, dan

RATU KHUMAIROH AINI, 2019

MUSIK QASIDAH MODERN AT-TARBIYAH DI PONDOK PESANTREN RAUDLATUL MUTA'ALIMIN CILENDEK KOTA TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lain sebagainya yang dapat digunakan sebagai data penunjang untuk keperluan dalam penelitian.

Dokumen yang berhasil di dokumentasikan dalam penelitian ini antara lain beberapa data yang berhasil didapat oleh peneliti sendiri dan beberapa data yang didapat dari hasil wawancara dengan narasumber yang terkait. Dokumen berupa visual atau gambar yang digunakan oleh peneliti, dimaksudkan untuk menghadirkan bukti-bukti yang otentik yang terkait dengan peristiwa dan proses musik qasidah modern *At-tarbiyah*. Dokumen berupa audio atau rekaman suara saat wawancara berlangsung agar dapat membantu peneliti dalam melengkapi dan mengingat catatan-catatan dalam wawancara sehingga dapat dijabarkan dengan jelas dan sesuai dengan apa yang narasumber jabarkan. Serta dokumen dari audio visual atau berbentuk video yang digunakan peneliti untuk menggali informasi yang dinamis.

1.4. Analisis Data

Keseluruhan data-data yang berhasil dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan selama penelitian di lapangan, kemudian diproses dan diolah dengan teknik pengolahan data untuk mendapatkan kesimpulan atau pendeskripsian data.

Hasil analisis data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk skripsi. Tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1.4.1. Reduksi data

Pada tahap awal ini yaitu reduksi data, peneliti membuat rangkuman, pemilah dan pemilihan hal-hal pokok terhadap data yang dimiliki yang kemudian memfokuskan kepada hal yang sesuai dengan penelitian. Kegiatan reduksi data ini dilakukan secara bertahap sesuai dengan data awal yang dimiliki hingga data pelengkap. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa reduksi data awal yang dimiliki akan memberi gambaran dalam pengambilan data selanjutnya.

1.4.2. Penyajian Data

Setelah data dideduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yang berhubungan dengan peran musik qasidah di pesantren Raudlatul Muta'alimin Cilendek. Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil penelitian

dilapangan dan diuraikan dalam bentuk naratif /format teks diikuti dengan data-data dokumentasi.

1.4.3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data mengenai peran musik qasidah di pesantren Raudlatul Muta'alimin. Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjawab semua rumusan masalah. Setelah kesimpulan dibuat maka, data-data diverifikasi untuk menentukan sinkron atau tidaknya kesimpulan akhir